

**NILAI MORAL TOKOH UTAMA NOVEL  
*BERCINTA DALAM TAHAJJUDKU* KARYA ANSHELA  
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA**

Oleh: Pancawati  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
panca.ragil.228@gmail.com

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur instrinsik dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku* sebagai berikut: (a) tema mayor novel ini adalah cobaan hidup. Tema minor novel ini meliputi percintaan, persahabatan, dan perubahan; (b) tokoh dan penokohan, tokoh utamanya adalah Kisi: anak yang manja, keras kepala, egois, sabar, dan baik, sedangkan tokoh tambahannya, yaitu Riris: taat beribadah, baik, sabar, penolong, sangat sayang dan perhatian kepada Kisi, Mama Kisi: seorang ibu yang baik, sabar, sayang dan perhatian kepada Kisi; (c) alur yang digunakan adalah alur campuran; (d) latar tempat, latar waktu, dan latar suasana; dan (e) sudut pandang dalam novel ini yaitu sudut pandang orang ketiga serba tahu; (2) nilai moral dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku* ada empat yaitu: (a) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan meliputi salat, berdoa, membaca Al-Qur'an, dan bersyukur, (b) nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi tolong menolong, setia kawan, dan sopan, (c) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi jujur, tidak putus asa, berbohong, sabar, dan rasa ingin tahu, dan (d) nilai moral hubungan manusia dengan alam sekitar meliputi memuji keindahan alam dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Bercinta dalam Tahajjudku* Karya Anshela menggunakan metode pembelajaran yang digunakan: metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu tertulis dengan menggunakan tes esai.

**Kata kunci :** Novel, Nilai Moral, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

## **PENDAHULUAN**

Nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan perbuatan, tingkah laku, dan sikap yang baik sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Nilai moral menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari (Setyono, 2011: 67). Pendidikan moral mempunyai peranan yang sangat penting, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Melalui

kegiatan membaca karya sastra, peserta didik dapat memperoleh pembinaan moral dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-harinya.

Keunggulan dari novel *Bercinta dalam Tahajjudku* adalah bahasa yang digunakan pengarang membuat pembaca seakan-akan berkelana dalam cerita yang disajikan. Pembaca juga dapat mengambil nilai moral dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui cerita yang disajikan oleh Anshela. Selain itu novel *bercinta dalam Tahajjudku* menjadi best seller.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti berminat untuk menganalisis novel *Bercinta dalam Tahajjudku*. Dalam menganalisis novel tersebut penulis membatasi pada nilai moral tokoh utama. Oleh karena itu, nilai moral yang terkandung dalam tokoh utama novel *Bercinta dalam Tahajjudku* dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA.

Tinjauan pustaka berisi tentang buku-buku yaitu *Teori Pengkajian Fiksi, Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia, Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi, Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan, Dasar Konsep Pendidikan Moral, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, dan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian Suci Kariati dan Amifah Rosiyana.

Kajian teori merupakan suatu penjabaran kerangka teoretis yang memuat beberapa kumpulan materi terpilih dari berbagai sumber untuk digunakan sebagai acuan pokok dalam membahas suatu masalah yang diteliti. Kajian teoretis dalam skripsi ini meliputi: (1) novel, Waluyo (2011) menyatakan bahwa novel berasal dari kata *novellus* yang berarti baru. Jadi, novel adalah bentuk karya sastra cerita fiksi yang paling baru; (2) unsur pembangun novel, Nurgiyantoro (2005) mengemukakan bahwa karya sastra akan terjalin dengan indah apabila dibangun oleh unsur-unsur pembangunnya. Unsur pembangun dalam karya sastra (novel) terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat; (3) nilai moral dalam novel, Nurgiyantoro (2005)

mengemukakan bahwa secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya, (4) prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, Arikunto (2013), (5) dasar konsep pendidikan moral landasan konsep dasar, dan implementasi, Darmadi (2012), (6) metode dan aneka teknik analisis bahasa, Subroto (1992), (7) metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, Sugiyono(2011), (8) rencana pelaksanaan pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan pembelajaran efektif dan bermakna (menye-nangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran, dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan, Sukirno (2009), dan (9) pendidikan moral dan budi pekerti dalam perspektif perubahan, Zurirah (2008).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa membaca dan mencatat. Sumber data penelitian ini adalah novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka dan teknik catat. Instrumen penelitian adalah penulis dibantu kertas pencatat data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis menggunakan teknik informal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bentuk penyajian Nilai Moral dalam Tokoh Utama Novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XI SMA berupa unsur intrinsik, nilai moral, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya. Hal itu dapat dibuktikan dalam tabel yaitu.

**Tabel 1**  
**Unsur Intrinsik Novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela.**

No.	Unsur intrinsik	Data	Halaman novel
1.	Tema		
	a. Tema mayor	Cobaan hidup	32, 45, 122
	b. Tema minor	1) Percintaan	45, 67, 77
		2) Persahabatan	35, 124
		3) Perubahan	86, 87
2.	Tokoh dan Penokohan		
	1) Tokoh utama dan penokohan	Kisi: manja, keras kepala, pemarah, egois	9, 14, 24, 13, 50, 32, 120
	2) Tokoh tambahan dan penokohan	a. Mama Kisi adalah seorang ibu yang baik hati, sabar, dan sangat sayang sama Kisi.	9, 27, 31
		b. Papa Kisi adalah seorang ayah yang baik hati, sabar, dan sangat sayang sama Kisi.	14, 16
		c. Bangga adalah laki-laki yang tanpan, baik hati, sopan dan ramah. Bangga menjadi guru agama di SMA Tunas Bangsa.	20, 39, 76, 86
		d. Riris adalah sahabat baiknya Kisi, mereka bersahabat sejak kecil hingga SMA.	37, 85, 35, 124
		e. Pak Haji adalah orang yang baik, sopan ramah, dan suka bercanda dengan Kisi. Pak haji guru ngaji di masjid dekat rumah Kisi.	24, 68, 73
3.	Alur menurut jenisnya	Campuran	
	Alur menurut urutan	1) Tahap penyituan	5-6, 8

No.	Unsur intrinsik	Data	Halaman novel
	peristiwanya	2) Tahap pemunculan konflik	9, 14, 15
		3) Tahap peningkatan konflik	83, 86
		4) Tahap puncak konflik/klimak	120, 122, 128, 129
		5) Tahap penyelesaian	140, 141
4.	Latar		
	a. Latar tempat	1) Di rumah Kisi dan Pak haji	27, 28, 67
		2) Di sekolah	13, 79
		3) Masjid	84, 58
		4) Rumah sakit	115, 116
		5) Pemakaman	5, 6
	b. Latar waktu	1) Pagi hari	9, 10
		2) Siang hari	54, 55
		3) Sore ini	23, 81
		4) Malam hari	33, 73
		5) Jam 03.00 pagi	76, 77
	c. Latar Suasana	1) Sedih/berduka	35, 120
		2) Sepi	76, 14
		3) Bahagia	45, 67
		4) Tegang	175, 171
5.	Sudut Pandang	Orang ketiga maha tahu	153, 135
6.	Amanat	Jadilah perempuan yang salihah	120, 124

**Tabel 2**  
**Nilai Moral dalam Tokoh Utama Novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela**

No.	Nilai moral	Data	Penyajian data
1.	Hubungan manusia dengan Tuhan	a. Salat	27, 43
		b. Berdoa	86, 172
		c. Membaca Al-Qur'an	86, 81
		d. Bersyukur	41, 14
2.	Hubungan manusia dengan manusia	a. Tolong-menolong	29, 137
		b. Setia kawan	63-63, 64
		c. Sopan	69-70

No.	Nilai moral	Data	Penyajian data
3.	Hubungan manusia dengan diri sendiri	a. Jujur	37, 64
		b. Tidak putus asa	84, 124
		c. Berbohong	95, 174
		d. Sabar	35, 5-6
		e. Rasa ingin tahu	71,145,147
4.	Hubungan manusia dengan alam sekitar	Memuji keindahan alam	79, 135

**Tabel 3**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Bercinta dalam Tahajjudku***  
**karya Anshela Di Kelas XI SMA**

No	Komponen	Deskripsi
1.	Standar Kompetensi	7.1 Membaca: memahami berbagai hikayat, novel Indonesia terjemahan
2.	Kompetensi Dasar	7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia.
3.	Indikator	1) Siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dalam novel <i>ercinta dalam tahajjudku</i> karya Anshela. 2) Siswa mampu mengidentifikasi nilai moral dalam novel <i>ercinta dalam tahajjudku</i> karya Anshela.
4.	Tujuan Pembelajaran	1) Siwa dapat menganalisis unsur intrinsik novel <i>Bercinta dalam Tahajjudku</i> karya Anshela. 2) Siswa dapat menguraikan bentuk nilai moral dalam novel <i>Bercinta dalam Tahajjudku</i> karya Anshela.
5.	Alokasi Waktu	2x pertemuan (2x90 menit)
6.	Materi Pembelajaran	1) Pengertian novel; 2) Pengertian Unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan

		amanat); 3) Nilai Moral yang terkandung dalam novel (hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan).
7.	Metode Pembelajaran	1. Ceramah; 2. Tanya Jawab; 3. Diskusi; 3. Pemberian Tugas
8.	Media Pembelajaran	1. Power point materi mengenai pengertian, unsur intrinsik dan nilai moral pada novel. 2. Laptop dan proyektor.
9.	Sumber Belajar	1. Novel <i>Bercinta dalam Tahajjudku</i> karya Anshela 2. Buku bahasa indonesia <i>Ekspresi Diri dan Akademik kelas XI</i> 3. Buku Pelengkap Materi Pembelajaran

## SIMPULAN DAN SARAN

Nilai moral novel *ercinta dalam tahajjudku* karya Anshela.: (1) Unsur intrinsik: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. (2) Nilai moral: Hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan diri sendiri, dan manusia dengan alam sekitar. (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral tokoh utama novel *Bercinta dalam Tahajjudku* sesuai KTSP diterapkan pada siswa kelas XI SMA. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, pembelajaran Tugas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu:

(1) Bagi dunia pendidikan, dapat menjadi pijakan awal untuk memulai proses penanaman dan pengembangan nilai-nilai moral; (2) Bagi guru, Novel *Bercinta dalam Tahajjudku* dapat dijadikan bahan pembelajaran sastra karena novel tersebut mengandung amanat yang baik bagi para siswa, selain itu guru harus mempunyai

peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan; (3) Bagi siswa, Penelitian ini dapat dijadikan media untuk meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra sehingga, dapat memberi makna dan menilai karya sastra khususnya novel.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anshela. 2015. *Bercinta dalam Tahajjudku*. Jogjakarta: diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2012. *Dasar Konsep Pendidikan Moral Landasan Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Subroto, Edi. 1992. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Perss.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.